

Pengaruh Gaya Hidup dan Penghasilan Orang Tua terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana Kupang

Delfiani Bansole^{1*}, Rolens E. H. Riwu Manu², Markus U. K. Yewang³

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

*e-mail: delfianibansole367@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup mahasiswa dan penghasilan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan populasi sebanyak 123 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 55 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dengan skala Likert lima poin, dan dianalisis menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan penghasilan orang tua tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak kampus untuk menyelenggarakan program edukasi finansial yang menekankan pengelolaan gaya hidup mahasiswa secara bijak, sehingga perilaku konsumtif dapat diminimalkan dan kemandirian finansial mahasiswa dapat ditingkatkan.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Penghasilan Orang Tua, dan Perilaku Konsumtif.

Abstract: *This study aims to analyze the influence of students' lifestyles and parental income on students' consumptive behavior. A quantitative approach was employed, with a population of 123 students from the 2021 cohort of the Economic Education program. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 55 respondents. Data were collected through structured questionnaires with a five-point Likert scale and analyzed using multiple regression with the assistance of SPSS version 27. The findings indicate that lifestyle has a significant effect on students' consumptive behavior, whereas parental income does not show a significant influence. These results are expected to serve as a basis for the university to implement financial education programs that emphasize the prudent management of students' lifestyles, thereby reducing consumptive behavior and enhancing students' financial independence.*

Keywords: *Lifestyle, Parental Income, and Consumptive Behavior.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, berbagai bidang seperti ekonomi, teknologi, dan industri berkembang sangat pesat. Kemajuan ini memudahkan masyarakat dalam berbagai aktivitas. Misalnya, di bidang ekonomi, masyarakat kini lebih mudah mendapatkan produk atau barang yang dibutuhkan karena tingkat produksi dan distribusi semakin tinggi (Anggraini et al., 2017). Banyaknya barang dan jasa yang tersedia di pasaran akan memengaruhi pilihan produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Sikap

individu terhadap pembelian dan penggunaan barang tidak selalu didasarkan pada kebutuhan, tetapi sering dipengaruhi oleh faktor-faktor keinginan yang kurang esensial, seperti mengikuti tren, menjaga gengsi, meningkatkan prestise, atau alasan lain yang dianggap kurang penting (Thamrin & Saleh, 2024). Kondisi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, berpotensi menyebabkan perilaku konsumtif (Melina & Wulandari, 2018).

Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai kecenderungan manusia

mengutamakan keinginan dan faktor emosional daripada kebutuhan dan rasional (Hermawan, 2023). Generasi muda saat ini menunjukkan kecenderungan perilaku konsumtif, di mana keputusan membeli sering didorong oleh keinginan dan faktor emosional daripada kebutuhan rasional. Pengaruh media sosial, tren gaya hidup, dan kemudahan akses layanan keuangan digital semakin memperkuat perilaku ini, sehingga menimbulkan tantangan dalam pengelolaan keuangan pribadi dan kesadaran konsumsi yang bertanggung jawab (Hernawati et al., 2025). Pendapat ini didukung oleh Asni et al., (2021) yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif saat ini telah mengakar pada generasi muda, dimana dalam perkembangannya tanpa mereka sadari, mereka berkembang menjadi orang dewasa dengan gaya hidup konsumtif. Hal ini selaras dengan hasil observasi awal yang menunjukan perilaku konsumtif sebagai berikut:

Tabel 1. Perilaku Konsumtif

No	Indikator	Ya (%)	Tidak (%)	Total (%)
1	Membeli barang untuk menjaga status	63,33	36,67	100
2	Membeli produk karena diskon	83,33	16,67	100
3	Mencoba lebih dari dua jenis produk	70	30	100

Berdasarkan Tabel 1 mengenai perilaku konsumtif, terlihat bahwa responden menunjukkan kecenderungan konsumsi

yang cukup tinggi pada beberapa indikator. Pada indikator pertama, yaitu membeli barang untuk menjaga status, sebanyak 63,33% responden menyatakan setuju, sedangkan 36,67% lainnya tidak. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar responden masih menjadikan aspek status sosial sebagai salah satu alasan dalam melakukan pembelian.

Indikator kedua, membeli produk karena diskon, memperoleh persentase tertinggi, yaitu 83,33% responden. Sementara itu, hanya 16,67% responden yang tidak terpengaruh oleh adanya diskon. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi promosi berupa potongan harga sangat efektif dalam memengaruhi perilaku konsumtif, sebab mayoritas responden terdorong untuk membeli produk ketika terdapat penawaran diskon.

Pada indikator ketiga, yaitu mencoba lebih dari dua jenis produk, sebanyak 70% responden menunjukkan kecenderungan mencoba berbagai produk, sementara 30% tidak. Data ini menunjukkan adanya perilaku eksploratif konsumen yang cenderung membeli lebih dari satu jenis produk, meskipun kebutuhan utama mungkin sudah terpenuhi.

Secara keseluruhan, tabel 1 tersebut mengindikasikan bahwa perilaku konsumtif responden cukup tinggi, terutama dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa

diskon, diikuti oleh dorongan mencoba produk baru, serta pertimbangan status sosial. Hal ini menegaskan bahwa keputusan konsumsi responden tidak semata-mata didorong oleh kebutuhan rasional, tetapi juga oleh faktor sosial, psikologis, dan strategi pemasaran yang ditawarkan produsen.

Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Adinata & Noviardari, (2020) gaya hidup merupakan faktor utama dalam menentukan perilaku konsumtif seseorang. Pendapat ini didukung oleh Fariana et al., (2021) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki gaya hidup hedonisme lebih cenderung berperilaku konsumtif. Pendapat lain menyatakan bahwa perilaku konsumtif dipengaruhi oleh penghasilan orang tua (Pangestu et al., 2024). Berdasarkan pendapat diatas diduga faktor yang menyebabkan perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana adalah gaya hidup dan pendapatan orang tua.

Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif yaitu gaya hidup. Mengkaji gaya hidup menjadi penting dalam memahami perilaku konsumtif. Gaya hidup memengaruhi pola pengambilan keputusan konsumen, preferensi terhadap produk, serta kecenderungan untuk membeli barang atau jasa yang lebih didorong oleh keinginan

daripada kebutuhan (Djaddang, 2024). Menurut Kusumaningtyas & Sakti, (2020) gaya hidup mencerminkan pola hidup, nilai, dan preferensi individu yang memengaruhi cara mereka memilih, menggunakan, dan mengonsumsi barang atau jasa. Semakin konsumen menyesuaikan identitas diri atau status sosial melalui konsumsi, semakin besar kecenderungan perilaku konsumtif muncul. Dengan kata lain, gaya hidup berperan sebagai faktor pendorong keputusan membeli yang seringkali melebihi kebutuhan dasar. Pendapat ini didukung oleh Aditiya et al., (2024) yang menyatakan bahwa seseorang dengan gaya hidup hedonism akan cenderung berperilaku konsumtif daripada seseorang yang memiliki gaya hidup hemat.

Selain gaya hidup, faktor yang diduga mempengaruhi perilaku konsumtif adalah penghasilan orang tua. Penghasilan orang tua memengaruhi kemampuan finansial mahasiswa, khususnya anak atau remaja, dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan. Semakin tinggi pendapatan orang tua, akses terhadap berbagai produk dan layanan meningkat, sehingga individu cenderung lebih mudah terdorong pada perilaku konsumtif. Sebaliknya, pendapatan yang lebih rendah dapat membatasi kemampuan konsumsi (Maris & Listiadi, 2021). Pendapat ini didukung oleh Triana et al., (2024) yang menyatakan bahwa semakin baik

pendapatan orang tua, maka semakin besar pengaruhnya untuk melakukan perilaku konsumtif.

Penelitian ini didukung oleh Hadi & Anisah, (2023) yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Hasil tersebut didukung oleh Mahendra & Hanifa, (2023) yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil yang sama ditemukan oleh Jafar et al., (2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonism akan cenderung mendorong seseorang berperilaku konsumtif.

Penelitian ini menawarkan perspektif baru dalam mengkaji perilaku konsumtif mahasiswa dengan variabel pendapatan orang tua dan gaya hidup yang belum banyak dikaji. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam cangkupan responden yang hanya mengkaji perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Nusa Cendana. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis maupun akademis. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi dasar bagi individu, orang tua, atau pihak terkait dalam mengelola perilaku konsumtif, misalnya melalui penguatan literasi keuangan dan kesadaran gaya hidup. Secara akademis, penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi studi selanjutnya yang membahas hubungan antara gaya hidup,

pendapatan, dan perilaku konsumtif, sehingga memperkaya literatur dan kebijakan terkait pengelolaan konsumsi masyarakat.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021 berjumlah 123 orang. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling yang menghasilkan sampel 55 responden. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner terstruktur skala likert lima poin. Kuesioner diuji keabsahannya menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 27.

Tabel 3. Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Gaya Hidup	Bagian dari kebutuhan tambahan seseorang yang dapat berubah kapan saja sesuai dengan kemajuan zaman atau keinginan seseorang	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas (Hiburan dan Belanja) Minat (pakaian dan makanan) Opini (diri sendiri dan produk)
Penghasilan Orang Tua	Sejumlah uang yang diterima atau didapatkan berdasarkan hasil pekerjaan atau jasa yang diberikan oleh seseorang	<ul style="list-style-type: none"> Diatas Rp. 3.500.000,00/bulan Rp. 3.500.000,00/bulan Rp. 2.500.000,00/bulan Rp. 1.500.000,00/bulan
Perilaku Konsumtif	Kebiasaan individu yang cenderung mengkonsumsi	<ul style="list-style-type: none"> Pembelian Impulsif

	barang/jasa secara berlebihan karena didorong oleh keinginan semata	•Pemborosan • Mencari Kesenangan
--	---	-------------------------------------

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi berganda diperoleh Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.825	3.407		2.884	.006
Gaya Hidup	.502	.042	.925	12.049	.000
Penghasilan Orang Tua	.547	.823	.051	.665	.509

Berdasarkan tabel 4. diperoleh persamaan regresi linier beganda sebagai berikut:

$$Y = 9,825 + 0,502X1 + 0,547X2 + e$$

Dengan menggunakan rumus yang disebutkan sebelumnya, kesimpulan berikut dapat diambil:

- Nilai a (konstanta) ialah 9,825 hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan perilaku konsumen sebesar 9,825 unit jika gaya hidup dan pendapatan orang tua tetap sama (dengan asumsi nilai X1 dan X2 sama-sama nol).
- Meningkat penghasilan orang tua dan konstanta sama-sama nol, maka variabel gaya hidup akan naik sebesar

1% jika hasil koefisien regresi pada variabel X1 sebesar 0,502. Maka, tingkat perilaku konsumen dikalangan pelajar khususnya mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Nusa Cendana Kupang mengalami peningkatan sebesar 0,502%. Hal ini menerangkan bahwa variabel (X1) bervariasi terhadap yang ditawarkan sehingga mempunyai dampak positif padaperilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Nusa Cendana.

- Penghasilan orang tua memiliki koefisien regresi sebanyak 0,547, maka menerangkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 1% pada variabel penghasilan orang tua (X2)dengan tetap mempertahankan nilai yang sama untuk variabel gaya hidup (X1) dan konstanta (a), maka perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Nusa Cendana Kupang mengalami peningkatan sebesar 0,547%. Hal ini memperlihatkan dampak positif dari variabel penghasilan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Nusa Cendana Kupang.

2. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan Hasil Uji t diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.825	3.407		2.884	.006
Gaya Hidup	.502	.042	.925	12.049	.000
Penghasilan Orang Tua	.547	.823	.051	.665	.509

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 5 dapat diketahui bahwa:

a. Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif

Berdasarkan uji T pada tabel 5 diketahui bahwa t hitung 12.049 lebih besar dari t tabel 2.006 dan nilai signifikansi 0.006 lebih kecil dari 0.050 dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif sehingga hipotesis 1 diterima.

b. Penghasilan Orang Tua dan Perilaku Konsumtif

Berdasarkan uji T pada Tabel 5 diketahui bahwa nilai t hitung diperoleh .665 lebih kecil daripada t tabel 2.006 dan nilai signifikansi diperoleh 0.509 lebih besar dari 0.050 dapat disimpulkan bahwa penghasilan orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif sehingga hipotesis 2 yang menyatakan bahwa penghasilan orang tua berpengaruh terhadap perilaku konsumtif ditolak.

3. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Berdasarkan hasil uji simultan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4280.352	2	2140.176	105.072	.000 ^a
Residual	1059.175	52	20.369		
Total	5339.527	54			

Berdasarkan Nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitungnya dapat sebesar $105,072 > 3,18$ berdasarkan hasil pada tabel sebelumnya. Dengan demikian, dapat dikatakan terjadi interaksi antara variabel gaya hidup dan penghasilan orang tua berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pendidikan ekonomi Universitas Nusa Cendana Kupang

4. Hasil Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 ^a	.802	.794	4.513

Nilai R Square sebesar 80,2%. Hal ini menyatakan bahwa 80,2% variasi variabel independen yang mempengaruhi model persamaan regresi berasal dari faktor-faktor tersebut, dan 19,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana Kupang

Hasil penelitian menunjukkan hasil t hitung 12.049 > t tabel 2.006 dan nilai signifikansi $0.006 < 0.050$ sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Nusa Cendana.

Gaya hidup merupakan pola aktivitas, minat, dan opini individu yang mencerminkan cara mereka menggunakan waktu, sumber daya, serta bagaimana mereka mengekspresikan identitas diri. Pada konteks mahasiswa, gaya hidup sering kali dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan, tren digital, dan tuntutan sosial.

Ketika mahasiswa memiliki gaya hidup yang cenderung mengikuti perkembangan mode, teknologi, atau aktivitas hiburan, kecenderungan untuk berperilaku konsumtif akan meningkat (Putra & Sinarwati, 2023). Hal ini karena konsumsi barang dan jasa tidak hanya didorong oleh kebutuhan fungsional, melainkan juga oleh keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kelompok sosial, meningkatkan status, atau memperoleh pengakuan. Dengan

demikian, semakin tinggi orientasi gaya hidup hedonis atau trendi, semakin kuat pula dorongan mahasiswa untuk melakukan konsumsi berlebih, sehingga terbukti bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif (Pramudita & Misidawati, 2024).

Sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi cenderung mengikuti tren mode, teknologi, dan gaya hidup modern, seperti penggunaan gawai terbaru, pembelian pakaian bermerek, nongkrong di kafe, serta keterlibatan aktif dalam media sosial. Aktivitas tersebut sering kali tidak hanya didorong oleh kebutuhan, tetapi juga oleh keinginan untuk menunjukkan identitas diri, memperoleh pengakuan sosial, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan pergaulan.

Selain itu, adanya pengaruh lingkungan kampus dan teman sebaya memperkuat kecenderungan konsumtif, karena mahasiswa merasa terdorong untuk menyesuaikan gaya hidup dengan standar kelompoknya. Faktor ini menjadikan perilaku konsumsi lebih menitikberatkan pada aspek emosional dan simbolis dibandingkan fungsi praktis. Dengan demikian, gaya hidup mahasiswa yang berorientasi pada tren, status, dan aktualisasi diri berkontribusi signifikan terhadap meningkatnya perilaku

konsumtif di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Risnawati et al., (2018) yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Selaras dengan penelitian Asrun & Gunawan, (2024) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonis mendorong seseorang berperilaku konsumtif, begitu juga sebaliknya gaya hidup hemat cenderung mencegah seseorang berperilaku konsumtif. Gaya hidup menjadi faktor utama yang mendorong seseorang berperilaku konsumtif.

b. Pengaruh Penghasilan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil nilai t hitung $0.665 < t$ tabel 2.006 dan nilai signifikansi diperoleh $0.509 > 0.050$ dapat disimpulkan bahwa penghasilan orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghasilan orang tua tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa perilaku konsumtif lebih ditentukan oleh faktor non ekonomi, seperti gaya hidup, lingkungan sosial, tren, serta tingkat literasi keuangan mahasiswa.

Tingginya atau rendahnya penghasilan orang tua tidak secara langsung mendorong mahasiswa untuk bersikap konsumtif, sebab pola konsumsi mereka lebih banyak dipengaruhi oleh dorongan psikologis maupun sosial (Hanum, 2017).

Selain itu, mahasiswa pada umumnya telah memiliki otonomi dalam mengelola keuangan melalui berbagai sumber, seperti beasiswa, pekerjaan sampingan, maupun pinjaman, sehingga tidak sepenuhnya bergantung pada penghasilan orang tua. Hal ini memperkuat pandangan bahwa perilaku konsumtif lebih erat kaitannya dengan pola pikir, kontrol diri, serta keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kelompok sosial dibandingkan dengan kemampuan ekonomi keluarga. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa faktor penghasilan orang tua tidak menjadi determinan utama dalam membentuk perilaku konsumtif mahasiswa.

Temuan ini menguatkan penelitian sebelumnya yang diadakan oleh Joharelita, (2017) yang menemukan bahwa penghasilan orang tua tidak mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap tingkat konsumtif mahasiswa. Hasil penelitian ini selaras dengan Triana et al., (2024) yang menunjukkan bahwa pendapatan orang tua yang baik tidak menjadi tolak ukur bagi siswa dalam perilaku konsumtif. Semakin baik pendapatan orang tua, maka belum tentu pula semakin besar pengaruhnya untuk

melakukan perilaku konsumtif.

c. Pengaruh Gaya Hidup dan Penghasilan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai Fhitung sebesar 105,072 yang lebih besar dari Ftabel sebesar 3,18, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$

Temuan ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup dan penghasilan orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Temuan ini menguatkan penelitian sebelumnya yang diadakan oleh Mahendra & Hanifa, (2023) yang menemukan bahwa tingkat konsumsi pelajar dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pendapatan dan gaya hidup orang tua.

Gaya hidup dan penghasilan orang tua terbukti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Nusa Cendana. Hal ini dapat dijelaskan bahwa mahasiswa dengan latar belakang keluarga yang memiliki tingkat penghasilan tertentu akan memiliki akses lebih besar terhadap pemenuhan kebutuhan maupun keinginan konsumtif. Namun, perilaku konsumtif tersebut tidak hanya dipicu oleh faktor ekonomi, melainkan juga oleh gaya hidup yang berkembang di lingkungan kampus maupun pergaulan sosial mahasiswa.

Mahasiswa Undana, khususnya di

Program Studi Pendidikan Ekonomi, cenderung terpapar oleh perkembangan tren digital, mode, maupun gaya hidup modern yang menekankan pada aspek prestise dan aktualisasi diri. Dalam konteks ini, penghasilan orang tua memberikan dukungan finansial, sedangkan gaya hidup berfungsi sebagai faktor pendorong yang mengarahkan mahasiswa untuk lebih sering melakukan konsumsi yang bersifat emosional maupun simbolis. Dengan demikian, kombinasi kedua variabel tersebut berkontribusi dalam membentuk pola konsumsi mahasiswa, sehingga keduanya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana angkatan 2021. Sebaliknya, variabel penghasilan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Namun, secara simultan gaya hidup dan penghasilan orang tua terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa faktor gaya hidup merupakan determinan utama dalam membentuk perilaku konsumtif, sedangkan penghasilan orang tua bukan faktor penentu secara langsung.

SARAN

Dari hasil penelitian disarankan kepada mahasiswa lebih bijak dalam mengelola gaya hidup agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif. Orang tua perlu membimbing penggunaan uang secara sederhana dan bertanggung jawab, sedangkan pihak kampus dapat menyelenggarakan program edukasi finansial bagi mahasiswa. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti media sosial, teman sebaya, atau literasi keuangan, serta memperluas jumlah responden agar hasil lebih komprehensi

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, T. P., & Noviardari, H. (2020). Lifestyle relationship and conformity with consumptive behavior in adolescents in Banyuwangi City Province of East Java. *Sosioedukasi Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 9(1), 1–9.
- Aditiya, V., Sari, N., & Suryani, L. (2024). Pengaruh Media Sosial dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Pengguna Spaylater di Shoope. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 10429–10441.
- Anggraini, R. T., Fauzan, & Santhoso, H. (2017). Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 3(3), 131–140.
- Asni, A., Wangi, N. M., & Aini, N. (2021). The effect of self management on consumptive behavior in students. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 9(1), 17.

<https://doi.org/10.29210/152100>

- Asrun, N. A., & Gunawan, A. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kota Medan dengan Literasi Keuangan sebagai Media Intervening. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 5(1), 173–186. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v5i1.205>
- Djaddang, S. (2024). Literature Review Study: Factors That Influence Customer Satisfaction-Muphimin et.al Literature Review Study: Factors That Influence Customer Satisfaction. *Jurnal Ekonomi*, 13(03), 2024. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i03>
- Fariana, R. E., Surindra, B., & Arifin, Z. (2021). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle and Self-Control on the Consumption Behavior of Economic Education Student. *International Journal of Research and Review*, 8(8), 496–503. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20210867>
- Hadi, N. U., & Anisah, R. N. (2023). Analisis Pengaruh Pengetahuan Ekonomi dan Tingkat Pendapatan Orang tua Siswa Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1477–1484. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1516>
- Hanum, N. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 107–116.
- Hermawan, E. (2023). The Relationship of Socio-Economic Status to Emotional

- and Consumptive Behavior. *International Journal of Psychology and Health Science*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.38035/ijphs.v1i1.84>
- Hernawati, R., Manek, A. M., & Sasea, T. (2025). Peran Literasi Digital Dalam Memoderasi Pengaruh Doom Spending, Doom Scrolling Dan Fear Of Missing Out Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Kota Kupang. *Among Makarti*, 18(1), 41–58. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52353/ama.v18i1.827>
- Jafar, M. K., Anggrainy, N. E., Suhardin, I., & Tohai, R. N. (2023). Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Remaja Di Kota Manado. *Maqrizi: Journal of Economics and Islamic Economics*, 3(1), 96–105.
- Joharelita, M. (2017). Pengaruh pendapatan orangtua dan pengetahuan ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa SMA Negeri 1 Jawai. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(8).
- Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Sikap Hidup Hemat Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(3), 71–78.
- Mahendra, R. A., & Hanifa, N. (2023a). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *Independent: Journal of Economics*, 3(1), 117–126.
- Mahendra, R. A., & Hanifa, N. (2023b). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan. *Bisnis Universitas Negeri Surabaya. INDEPENDENT: Journal Of Economics*, 3(1), 117–126. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/independent>
- Maris, W. Y., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Akuntabel*, 18(3), 574–584.
- Melina, A., & Wulandari, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko. *Scientific Journals of Economic Education*, 2(1), 141–152.
- Pangestu, R., Mayasari, T., & Anggraeni, A. D. (2024). The Influence of Lifestyle, Financial Literacy and Income on the Consumptive Behavior of Students. *Multidisciplinary Journal of Systemic and Innovative Research (MJSIS)*, 1(2), 2. <https://journalwbl.com/index.php/mjsis/article/view/288>
- Pramudita, E., & Misidawati, D. N. (2024). Pengaruh Gaya Hidup , Marketing Effect , Modernitas Individu dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K . H . dengan mudah mengakses aplikasi maupun berbagai situs b. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(4), 315–339.
- Putra, I. G. L. P., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 717–726. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.71877>
- Risnawati, Sri Umi Mintarti, & Cipto Wardoyo. (2018). Pengaruh Pendidikan

Ekonomi Keluarga, Gaya Hidup,.
*Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan
Pengembangan*, Volume: 3, 430–436.

Thamrin, H., & Saleh, A. A. (2024).
Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis
Dengan Perilaku Konsumtif Pada
Mahasiswa Unp. *CAUSALITA : Journal
of Psychology*, 2(2), 187–194.
[https://doi.org/10.62260/causalita.v2i
2.305](https://doi.org/10.62260/causalita.v2i2.305)

Triana, C. L., Gusnardi, G., & Trisnawati,
F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan
dan Pendapatan Orang Tua terhadap
Perilaku Konsumtif dengan Gaya Hidup
Sebagai Variabel Moderasi Siswa
SMAN 1 Benai. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu
Pendidikan*, 7(5), 4583–4588.
[https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.440
7](https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4407)